

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari seluruh pembahasan di atas maka penulis memberikan simpulan sebagai berikut:

Tafsir dari surat an-Nahl ayat 78 sebagian besar tidak jauh berbeda antara satu penafsir dengan penafsir yang lain, yaitu dengan menafsirkan ayat tersebut berkenaan dengan potensi manusia berupa pendengaran, penglihatan dan hati sebagai sarana untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Dari sepuluh *mufassir* yang menafsirkan ayat 78 dari surat an-Nahl ini hanya ada dua *mufassir* yang menjelaskan pengertian *fuad* atau *afidah* secara lebih rinci yaitu Ibnu Katsir dan al-Mishbah yaitu dengan menafsirkan kata tersebut sebagai akal yaitu gabungan antara daya pikir dan daya kalbu.

Potensi pendengaran dan penglihatan sebagaimana yang terdapat dalam al-Qur'an surat An-Nahl ayat 78 merupakan potensi manusia sebagai gerbang utama dan pertama dalam hal

memperoleh informasi, yang mana informasi tersebut merupakan awal dari terbentuknya ilmu pengetahuan. Selain sebagai sarana untuk memperoleh ilmu pengetahuan, pendengaran dan penglihatan juga memiliki potensi untuk memperoleh kebenaran dan untuk mengetahui perintah dan larangan dari Allah SWT.

Potensi akal sebagaimana yang terkandung dalam surat An-Nahl ayat 78 yaitu akal dalam arti gabungan antara daya pikir dan daya kalbu memiliki empat potensi utama yaitu;

1. Potensi untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang bermuatan moral dan keimanan yaitu kemampuan untuk mengolah, memilih, dan memutuskan segala informasi yang diperoleh akal melalui saluran pendengaran dan penglihatan.
2. Potensi kejujuran yaitu bahwa *fuad* merupakan simbol kejujuran yang ada pada manusia.
3. Berani mengambil keputusan, kritis dan bertanggung jawab.

4. Potensi untuk menjadi kokoh yaitu dengan bertahap dalam belajar memahami al-Quran dan belajar dari sejarah (kisah-kisah orang saleh terdahulu).

Pengembangan potensi pendengaran, penglihatan, maupun potensi akal (daya pikir dan daya kalbu) tidak dapat dilakukan secara terpisah, hal ini dikarenakan bahwa pendengaran, penglihatan, dan akal merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan lainnya. Pengembangan potensi tersebut dapat dilakukan dengan berpikrit (*tafakkur*), merenung (*tadabbur*), dan mengambil kesimpulan (*tafahum*) terhadap ayat-ayat Allah baik berupa ayat-ayat *qauliyah* maupun ayat-ayat *kauniyah*. Hal ini dapat dilakukan dengan memperbaiki kurikulum pendidikan Islam yang bertumpu pada pengembangan daya pikir dan daya kalbu yang menjadikan Al-Qur'an sebagai spirit dalam setiap pembelajaran sehingga pembelajaran tersebut mampu mewarnai perilaku peserta didik dalam setiap tindakannya yang mencerminkan nilai-nilai al-Qur'an secara khusus dan nilai-nilai ke-Islaman pada umumnya.

Diantara faktor yang menghambat pengembangan potensi pendengaran, penglihatan dan akal diantaranya adalah;

Pertama, orientasi pendidikan

Kedua, Profesionalisme pendidik

Ketiga, Kurikulum yang tidak tepat

Keempat, Internet dan gadget

Kelima, Narkoba

Keenam, Dikotomi pendidikan Islam dan umum.

B. Implikasi

Dari seluruh rangkaian penelitian ini maka apabila hasil dari penelitian ini diimplementasikan dalam kehidupan keluarga, masyarakat, dan di lingkungan sekolah-sekolah, maka akan memberikan efek positif yang tidak sedikit bagi perkembangan potensi pendengaran, penglihatan, dan akal peserta didik. Hal ini mengingat bahwa penelitian ini bersumber dari sumbernya ilmu pengetahuan ke-Islam-an yaitu al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad Saw. Selain dari kedua sumber tersebut juga

dilengkapi berbagai pendapat dari para ahli dibidangnya masing-masing yang berkaitan erat dengan judul di atas. Begitu pula sebaliknya apabila hasil penelitian ini tidak diimplementasikan dengan baik maka paling tidak memiliki implikasi pada dua hal yaitu:

1. Peserta didik, yang mana peserta didik merupakan obyek dalam pendidikan, maka pengembangan potensi pendengaran, penglihatan, dan akal tidak akan tercapai sebagaimana yang dikehendaki oleh pencipta pendengaran, penglihatan, dan akal yaitu Allah SWT. Dengan demikian output dari pendidikan Islam yang diharapkan mampu menghasilkan insan-insan yang beriman, bertakwa, dan berilmu pengetahuan yang tinggi tidak akan tercapai.
2. Bagi dunia pendidikan Islam, bilamana hasil penelitian ini tidak diimplementasikan dengan baik maka dunia pendidikan Islam akan stagnan pada kondisi saat ini, sehingga kemajuan pendidikan Islam sebagaimana diharapkan dari penelitian ini tidak akan tercapai dan persoalan-persoalan sosial yang

timbul selama ini sebagai akibat dari tidak maksimalnya peran pendidikan Islam akan terus terjadi.

C. Saran-Saran

Sebagai akademisi dari sebuah Universitas Islam sudah seharusnya turut memberikan kontribusi dalam pengembangan pendidikan Islam demi kemajuan pendidikan Islam dan demi kemajuan kehidupan umat Islam itu sendiri. Kerja keras bagi setiap insan muslim untuk dapat memperbaiki kualitas pendidikan Islam merupakan tanggung jawab yang harus dipikul secara bersama-sama, baik para akademisi, praktisi, maupun para pemangku jabatan yang berkaitan dengan pendidikan Islam, sehingga pendidikan Islam semakin maju dan berkembang dan dapat menjawab berbagai tantangan zaman. Sebagai bentuk kontribusi mahasiswa pada pendidikan Islam utamanya pada pendidikan tinggi, maka seharusnya lembaga pendidikan tinggi Islam mendorong untuk terwujudnya beberapa hal sebagai berikut demi kemajuan pendidikan Islam:

1. Mendorong dibukanya program pendidikan mahasiswa berkebutuhan khusus, sehingga bagi mereka yang tidak dapat

mendengar dan tidak dapat melihat mendapatkan kesempatan yang sama untuk memperoleh pendidikan Islam secara lebih luas.

2. Mendorong terwujudnya kerjasama antara Kementerian Agama dengan Kementerian Pendidikan Nasional demi terciptanya kurikulum pendidikan yang dapat menutupi kekurangan dari masing-masing institusi pendidikan baik yang terdapat pada pendidikan Islam yaitu madrasah-madrasah dan pendidikan umum di bawah naungan Kementerian Pendidikan Nasional.
3. Mendorong pemerintah baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah agar memberikan perlakuan yang sama antara pendidikan umum di bawah naungan Kementerian Pendidikan Nasional dengan pendidikan Islam yang berada di bawah naungan Departemen Agama agar tercipta nuansa pendidikan yang berkeadilan sehingga pendidikan Islam baik madrasah-madrasah negeri maupun swasta dan pondok-pondok pesantren dapat turut serta dalam kontribusinya bagi pembangunan manusia Indonesia seutuhnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahnya, *Departemen Agama Republik Indonesia*, Surabaya: Al-Hidayah, 1998.
- Anshori, Fuad, *Potensi-Potensi Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Al-Maraghi, Ahmad Musthafa, *Tafsir Al-Maraghi*, "terj." Bahrun Abubakar, dkk. Semarang: Karya Toha Putra, 1992.
- Arifin, M, *Ilmu Pendidikan Islam, Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*. Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Ar-Rifa'i, Muhammad Nasib, *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir Jilid 2*. Jakarta: Gema Insani, 2012.
- Ahmad, Mawardi, Syahraini Tambak dan Ramlan Nasution, *Hubungan Potensi Akal Dengan Kreatifitas Belajar Siswa Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMK Kanada Sakura Indonesia Pekan Baru*. Jurnal Al-Thariqah, vol, 2, juni 2017.
- Al-Baqi, Muhammad Fu'ad, *Al-Mu;jam al-Mufahras li Alfaz al-Quran al-Karim*. Kairo: Dar al-Hadis, 2001.
- Al-Fanjari, Ahmad Syauqi, *Nilai Kesehatan Dalam Islam*, "terj". Ahsin Wijaya dan Totok Jumantoro, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Al-Mahalli, Imam Jalaluddin Al-Mahalli dan Imam Jalaluddin As-Suyuti, *Tafsir Jalalain*, "terj." Bahrun Abu Bakar. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2012.

- Al-Asyfhaniy, al-Raghib, *Mu'jam Mufradat Fi Alfadz Quran*. Beirut: Dar al- Fikr, t.t.
- Al-Nahiwly, Abd. Al-Rahman, *Ushul al-Tarbiyah al-Islamiyah wa Asalibuha fi al-Bait wa al-Madrasah wa al-Mujtama'*. Beirut: Dar al-Fikr, 1996.
- Al-Syaibany, Omar Muhammad al-Thoumy, *Falsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang, 1979.
- Al-Ainani, Ali Khalil Abu, *Falsafat al-Tarbiyah al-Islamiyah*. Kairo: Dar al-Fikr al-‘Arabiy, 1980.
- Al-Tsaury, Abu Ihsan dan Ummu Ihsan Choiriyah, *Ayat-ayat Allah Pada Tubuh Manusia*. Jakarta: Putaka Imam Asy-Syafi'i, 2016.
- Asy-Syarqawi, Muhammad Abdullah, *Sufisme dan Akal*. Bandung: Pustaka Hidayah, 2003.
- Al-Ghazali, Imam, *Menguak Rahasia Qalbu*, “terj.” Bahrun Abubakar. Bandung: Nansa Aulia, 2008.
- Al-Jauziah, Ibnu Qayyim, *Tuntunan Rasulullah SAW dalam Mengasuh Anak*, “terj.” Nabhani Idris. Jakarta: Studia Press, 2009.
- Al-Ghazali, Imam, *Keajaiban Hati*. Jakarta: Khatulistiwa, 2017.
- Al-‘Adawy, Syaikh Musthafa, *Fikih Pendidikan Anak*, Penerjemah, Umar Mujtahid dan Faisal Saleh, (Jakarta: Qisthi Press, 2009
- Al-Khalidi, Shalah Abdul Fattah, *Mudah Tafsir Ibnu Katsir*, Terj. Engkos Kosasih dkk, Maghfirah Pustaka: Jakarta Timur, 2017.

- Al-Qahthani, Sa'id bin Ali bin Wahf, *Panduan Lengkap Tarbiyatul Aulad*, "terj." Muhammad Muhtadi. Solo: Zam-Zam, 2013.
- Ali, Mohammad Daud, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 1998.
- Ash-Shiddieqy, Teungku Muhammad Hasbi, *Tafsir al-Qur'anul Majid An-Nur*, Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2016.
- Al-Muqrin, Mansur bin Muhammad, *Ensiklopedi Ibnu Qayyim Al Jauziyyah*, "terj." Amir Hamzah, Abdul Basit. Jakarta: Pustaka Azzam, 2014.
- Amin, A.Rifqi, *Pengembangan Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: LkiS Pelangi Aksara, 2015.
- As-Syarqawi, Muhammad 'Abdullah, *Sufisme & Akal*. Bandung: Pustaka Hidayah 2003.
- Al-Hijazy, Hasan bin Ali, *Manhaj Tarbiyah Ibnu Qayyim*, "terj." Muzaidi Hasbullah. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2001.
- Al-Yamani, Syekh Yahya Ibn Hamzah, *Pelatihan Lengkap Tazkiyatun Nafs*. Jakarta: Zaman, 2012.
- Bagus, Loren, *Kamus Filsafat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2000.
- Baharuddin, *Paradigma Psikologi Islami Studi Tentang Elemen Psikologi dari Al- Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Baharits, Adnan Hasan Shalih, *Mendidik Anak Laki-Laki*. Jakarta: Gema Insani Press, 2007.
- Chanifuddin, *Potensi Belajar Dalam Al-Quran, Telaah Surat an-Nahl ayat 78*. Jurnal Edukasi Islami Pendidikan Islam, Juli, 2016 vol, 05.

- Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Efendi, Agus, *Revolusi Kecerdasan Abad 21: Kritik MI, EI, SQ, AQ, & Successful Intelligence Atas IQ*, Bandung: Alfabeta, 2005.
- Faris, Muhammed, *Muslim Produktif*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2019.
- Faisal, Jusuf Amir, *Reorientasi Pendidikan Islam*, Jakarta: Gema Insani Press, 1995.
- HAMKA, *Tafsir Al-Azhar*, Jakarta: Gema Insani, 2015.
- Hasan, Abdillah F, *100 Resep Sehat Cara Nabi*, Jakarta: Elek Media Komputindo, 2019.
- Hasan, Aliah B. Purwakania, *Pengantar Psikologi Kesehatan Islam*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2008.
- Hawwa, Sa'id, *Pendidikan Spiritual*, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2006.
- Hawwa, Sa'id, *Tarbiyah Ruhiah*, Jakarta: Aula Pustaka, 2010.
- Helmawati, *Pendidik Sebagai Model*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.
- Hurlock, Elizabeth B., *Psikologi Perkembangan*,”terj.” Istiwidayanti. Jakarta: Erlangga,t.t.
- <https://m.detik.com>.
- <https://www.optikmelawai.com>.
- Irnaningtyas, *Biologi*. Jakarta: Erlangga, 2016.
- Ja'far, Muhammad Kamal, *Fi Al-Falsafah al-Islamiyyah*. Lebanon:Maktabah dar al-Ulum, t.t.

- Jalaluddin, *Filsafat Pendidikan Islam Telaah Sejarah dan Pemikirannya*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2012), Haidar Musyafa, *Dahsyatnya Potensi Akal dan Hati Kita*. Yogyakarta: Checklist, 2018.
- Jansen, Eric, *Pembelajaran Berbasis Otak*, “terj.” Benyamin Molan. Jakarta: Indeks, 2011.
- Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- M.Nasikin, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Jakarta: Erlangga, 2016.
- Musyafa, Haidar, *Dahsyatnya Potensi Akal dan Hati Kita*. Yogyakarta: Checklist, 2018.
- Muhajir, As’aril, *Ilmu Pendidikan Perspektif Kontekstual*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Majid, Abdul, *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Mari’asyili, Nadim dan Usamah Marasyili, *al-Shihah ti al-Lughah wa al-Ulum*. Beirut: Dar al-Hadharah al-Arabiah, 1975.
- Marimba, A.Daeng *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Pustaka al-Husna, 1985.
- Merritt, Stephanie, *Simfoni Otak*, “terj.” Lala Herawati Dharma. Bandung: Kaifa, 2003.
- Muhammad, Abu Ja’far bin Jarir Ath-Thabari, *Tafsir Ath-Thabari*, “terj”. Anshari Taslim, dkk, Jakarta: Pustaka Azzam, 2009.

- Munawwar, Ahmad Warson *al-Munawwar Qamus 'Araby Indonesiy*. Yogyakarta: Pesantren al-Munawwar, 1984.
- Mubarak, Achmad, *Meraih Kebahagiaan dengan Bertasawuf, Pendakian Menuju Allah*. Jakarta: Paramadina, 2005.
- Mukhlis, Zein, *Muslim Produktif Di Zaman Digital*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2019.
- Muliawan, Jasa Ungguh, *Pendidikan Islam Integrated, Upaya Mengintegrasikan Kembali Dikotomi Ilmu dan Pendidikan Islam*, Jakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Muthahhari, Murtadha, *Perspektif Al-Quran Tentang Manusia dan Agama*. Bandung: Mizan, 1997.
- Nanuela, Nesya, *Keajaiban Otak Tengah*. Yogyakarta: Mediahati Pustaka, 2010.
- Najati, Muhammad Utsman, *Psikologi Dalam Al-Qur'an*. Bandung: Pustaka Setia, 2005.
- Najjar, *An Encyclopedic Dictionary of Educational Term English-Arabic: The Largest Bilingual Enciclopedic Work in the Field of Education and Educational Pscology*. Beirut-Lebanon: Librairi du Liban Publisher, 2003.
- Najati, Muhammad Utsman, *Psikologi Dalam Perspektif Hadis*. Jakarta: Pustaka Al Husna Baru, 2004.
- Nata, Abuddin, *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2003.
- Nata, Abuddin, *Islam dan Ilmu Pengetahuan*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2018.

- Nasution, Harun, *Akal dan Wahyu Dalam Islam*. Jakarta: UI Press, 2011.
- Nasrullah dan Baiquni, *Khasanah Istilah Sufi Kunci Memasuki Dunia Tasawuf*. Jakarta: Mizan, 1996.
- Rahman, Masykur Arif, *Buku Pintar Sejarah Filsafat Barat*. Yogyakarta: IRCiSoD, 2013.
- Raharjo, Dawam, *Ensiklopedi Al-Quran: Tafsir sosial berdasarkan Konsep-Konsep Kunci*. Jakarta: Paramadina, 1996.
- Ramayulis, *Filsafat Pendidikan Islam, Analisis Filosofis Sistem Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2015.
- Ramayulis, *Psikologi Agama*. Jakarta: Kalam Mulia, 2016.
- Raharjo, Fitri, *Himpunan Lengkap Sistem Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: Saufa, 2014.
- Rais, M. Amin, *Cakrawala Islam, antara Cita dan Fakta*, Bandung: Mizan, 1989.
- Saebani, Beni Ahmad dan Abdul Hamid, *Ilmu Akhlak*. Bandung: Pustaka Setia, 2012.
- Shihab, M. Quraish, *Tafsir Al-Mishbah*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Shihab, M. Quraish, *Membumikan Al-Quran*. Bandung: Mizan, 1994.
- Shihab, M. Quraish, *Islam Yang Saya Pahami*. Tangerang: Lentera Hati, 2018.
- Shihab, M. Quraish, *Rasionalitas Al-Quran*. Tangerang: Lentera Hati, 2006.

- Subandi, M.A, *Psikologi Agama dan Kesehatan Mental*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Syamsuddin, Ali, *Mengukir Sifat Kepribadian Muslim*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.
- Syarif, Faqih, *Kecerdasan dan Keajaiban Hati*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Tafsir, Ahmad, *Filsafat Pendidikan Islami*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.
- Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Tasmara, Toto, *Kecerdasan Ruhaniah*. Jakarta: Gema Insani, 2001.
- Taufik, M, *Kreativitas Jalan Baru Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2012.
- Tolchah, Moch, *Dinamika Pendidikan Islam Pasca Orde Baru*, Yogyakarta: LKIS Pelangi aksara, 2015.
- Wibowo, Daniel S, *Anatomi Tubuh Manusia*. Jakarta: Grasindo, 2008.
- Widayati, Sri dan Utami Widiyati, *Mengoptimalkan 9 Zona Kecerdasan Majemuk Anak*. Yogyakarta: Luna, 2008.
- Yusufian, Hasan dan Ahmad Husain Syarifi, *Akal dan Wahyu*. Jakarta: Sadra Press, 2011.
- Yusuf, Yunan, *Tafsir Khuluqun 'Azhim*, Tangerang: Lentera Hati, 2013.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Suyadi
Tempat/tanggal lahir : Ngargoyoso/19 Februari 1971
Alamat Rumah : Palem Ganda Asri 3 Blok B 1 No 3,
Karang Tengah, Kota Tangerang
Nama Ayah : Sodinomo
Nama Ibu : Giyem
Nama Istri : Indah Susanti
Nama Anak : Ryan, Anggun, Dimas

B. Riwayat Pendidikan

- a. SD, 1984
- b. SMP, 1987
- c. SMA, 1991
- d. S-1, 2015

C. Riwayat Pekerjaan

1. Desain Interior
2. Kuliner Bakso

Serang, 16 Mei 2019

(Suyadi)